

Bab I

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Praktik kerja lapangan (PKL) merupakan kegiatan belajar yang melibatkan mahasiswa secara aktif di dalam prosesnya dan memberikan pengalaman belajar yang bertempat di lingkungan kerja langsung. Kegiatan PKL dirancang untuk memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa dalam menggunakan metodologi yang relevan untuk menganalisis keadaan, identifikasi masalah, serta menetapkan alternatif solusi. Selain itu, mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengaplikasikan kemampuan memecahkan masalah, berpikir kritis, komunikasi efektif. RS merupakan suatu institusi pelayanan kesehatan yang didalamnya menyelenggarakan pelayanan kesehatan bagi perorangan secara lengkap menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Rumah Sakit dapat didirikan oleh pemerintah pusat maupun pemerintah daerah dan swasta (Permenkes, 2020).

Pelayanan kefarmasian di Rumah Sakit (RS) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sistem pelayanan kesehatan RS yang berorientasi kepada pelayanan pasien, penyediaan sediaan farmasi, alat kesehatan, dan Bahan Medis Habis Pakai (BMHP) yang bermutu dan terjangkau bagi semua lapisan masyarakat termasuk pelayanan farmasi klinik. Pelayanan kefarmasian di RS meliputi 2 kegiatan, yaitu kegiatan yang bersifat *managerial* berupa pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan, dan BMHP dan kegiatan pelayanan farmasi klinik. Kegiatan tersebut harus didukung oleh sumber daya manusia, sarana, dan peralatan. Pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan dan BMHP meliputi pemilihan, perencanaan kebutuhan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, pendistribusian, pemus nahan dan penarikan, pengendalian dan administrasi sedangkan pelayanan farmasi klinik meliputi pengkajian dan pelayanan resep, penelusuran riwayat penggunaan obat, rekonsiliasi obat, Pelayanan Informasi Obat (PIO), konseling, visite, Pemantauan Terapi Obat (PTO), Monitoring Efek Samping Obat (MESO), Evaluasi Penggunaan Obat (EPO), dispensing sediaan steril dan Pemantuan Kadar Obat dalam Darah (PKOD) (Permenkes, 2016).

Dengan tujuan mendukung terciptanya lulusan sarjana farmasi yang siap menghadapi dunia kerja, maka program studi farmasi universitas Ma Chung mengadakan kurikulum Praktik Kerja Lapangan (PKL) bagi mahasiswa. Salah satu instansi RS yang menjalin kerjasama dengan Universitas Ma Chung adalah RS Lavalette Malang. Program ini dilaksanakan pada tanggal 11 Juli hingga 11 Agustus 2022. Diharapkan mahasiswa farmasi Universitas Ma Chung dapat menerapkan ilmu yang didapatkan selama masa perkuliahan dalam melakukan pelayanan kefarmasian di RS Lavalette Malang.

1.2 Batasan Masalah

Laporan ini berisi uraian tentang pelayanan kefarmasian mengenai evaluasi penggunaan obat pada pasien hipertensi dan diabetes melitus di RS Lavalette.

1.3 Tujuan Praktik Kerja Lapangan

Tujuan dilaksanakannya PKL di Instalasi Farmasi RS Lavalette sebagai berikut:

- a. Mendidik dan melatih mahasiswa calon sarjana farmasi agar lebih kompeten di dunia kerja.
- b. Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan praktek mahasiswa calon sarjana farmasi dalam menjalankan profesinya dengan penuh amanah di unit pelayanan RS.
- c. Menjalinkan kerjasama dan komunikasi dengan RS dalam bidang pendidikan dan pelatihan.
- d. Mengetahui gambaran pelayanan kefarmasian dari setiap unit pelayanan farmasi di RS.
- e. Memperoleh gambaran kerja dan mendapatkan pengalaman mengenai farmasi klinis dan komunitas yang belum pernah didapatkan selama perkuliahan.
- f. Mahasiswa dapat mengaplikasikan materi yang didapat diperkulian untuk diterapkan di tempat PKL dengan baik.
- g. Melatih sikap disiplin, profesional, rasa tanggung jawab dan kerja sama dalam dunia kerja yang sesungguhnya.

1.4 Manfaat Praktik Kerja Lapangan

Manfaat dilaksanakannya PKL di Instalasi Farmasi RS Lavalette sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

- a. Melihat langsung proses kerja sehingga lebih membuka wawasan mahasiswa dalam memahami dan menyelesaikan permasalahan permasalahan di instansi yang berkaitan dengan bidang keahliannya.
- b. Meningkatkan kompetensi kerja mahasiswa dan kemampuan menjalin relasi atau berinteraksi pada lingkungan yang baru dan dapat beradaptasi secara baik.
- c. Mendapat pengalaman dan mengenal lebih jauh relevansi ilmu yang diterima selama perkuliahan.

2. Bagi Program Studi

- a. Sebagai sarana promosi mengenai keberadaan Universitas Ma Chung sebagai lembaga penyelenggara pendidikan.
- b. Sebagai masukan untuk penyempurnaan kurikulum di masa mendatang.
- c. Dapat mengukur sampai sejauh mana kurikulum yang dibuat sesuai dengan perkembangan kebutuhan RS

3. Bagi Instansi Terkait

- a. Sarana hubungan antara instansi atau RS dan lembaga pendidikan program studi farmasi untuk kerja sama lebih lanjut baik bersifat akademis maupun bersifat organisasi.
- b. Sebagai sarana peningkatan dan pengembangan kualitas sumber daya manusia, terutama calon tenaga kerja sehingga memudahkan dalam proses pencarian tenaga kerja profesional.
- c. Sebagai sarana untuk memberikan pertimbangan dalam menentukan kriteria tenaga kerja yang dibutuhkan oleh instansi atau RS yang bersangkutan, dilihat dari segi sumber daya manusia yang dihasilkan lembaga pendidikan tinggi.
- d. Membantu tugas dari karyawan instansi atau RS dalam bidang yang berhubungan dengan pekerjaan yang bersangkutan.